

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RATING OBLIGASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

kk
B 38/05
Set
P



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

PRITTA SETIAWATI B

No. Pokok : 049816103

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

Surabaya, 1 April 2004

Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



D.R. I.B.M. Santike S.E

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RATING OBLIGASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK SURABAYA

DIAJUKAN OLEH:
PRITTA SETIAWATI B
No. Pokok : 049816103

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. I.B.M. SANTIKESE.

TANGGAL 23 Agustus 2004

KETUA PROGRAM STUDI,



Prof. Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL 25 Agustus 2004

ABSTRAKSI

Kondisi laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang dinilai oleh badan pemerintah dalam memberikan *rating* kepada suatu obligasi. Hal ini disebabkan laporan keuangan merupakan identifikasi dari berbagai transaksi atau peristiwa yang merupakan kegiatan ekonomi perusahaan. *Rating* obligasi merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam berinvestasi dalam bentuk obligasi. *Rating* obligasi menunjukkan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan, skala ini menunjukkan seberapa aman obligasi tersebut bagi investor. Keamanan ini ditunjukkan oleh kemampuan peminjam dana dalam membayar bunga dan pelunasan pokok pinjaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi dalam laporan keuangan perusahaan, yaitu *sovability (debt to equity ratio)*, perputaran piutang, *current ratio*, *profit margin* dan arus kas yang berpengaruh terhadap *rating* obligasi sedangkan rasio *sovability (time interest earned)* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *rating* obligasi. Model regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tersebut.

Dengan menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Surabaya dan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, maka diperoleh sebanyak 42 perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial *sovability (debt to equity ratio)*, perputaran piutang, *current ratio*, *profit margin* dan arus kas, berpengaruh signifikan terhadap *rating* obligasi kecuali *sovability (time interest earned)*. Dari keenam variabel bebas tersebut, perputaran piutang, *current ratio*, *profit margin*, arus kas dan *sovability (time interest earned)* berhubungan positif terhadap *rating* obligasi, sedangkan *sovability (debt to equity ratio)* berhubungan negatif terhadap *rating* obligasi.